

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berbentuk angka untuk menguji suatu hipotesis.

Menurut Margono sebagaimana dikutip oleh Ahmad Tanzeh, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan dan kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.¹

Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Penelitian kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasar pada teori yang dimilikinya.² Teori-teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.³ Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal, dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64.

² Usman Rianse, et. all., *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 19.

³ *Ibid*

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, yaitu menggambarkan pola hubungan antara dua variabel atau lebih.⁴

Penelitian kuantitatif yang digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh antara tiga variabel bebas yaitu, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Kompensasi terhadap variabel terikat yaitu, Kinerja Karyawan PT. Petro Jaya Gas Kota Blitar.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi diartikan sebagai jumlah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya. Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan.⁵ Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Satu orang pun dapat digunakan sebagai populasi, karena satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya bicaranya, disiplin cara bergaul, kepemimpinan dan lain-lain.⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Petro Jaya Gas Kota Blitar.

⁴ Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2013), hlm. 29

⁵ Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 257

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 117-118

2. Sampling

Sampling adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengganti atau meneliti sebagian dari populasi sebagai objek penelitian.⁷ Atau bisa juga disebut sebagai cara atau teknik yang digunakan untuk mengambil sampel.⁸ Dalam penelitian ini penentuan sampel yang ditentukan secara probabilitas (*probability sampling*) dengan metode sampel acak sederhana (*simple random sampling*) yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁹

3. Sampel

Sampel adalah bagian suatu objek atau subjek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru. Hal ini karena tidak dapat mewakili populasi.¹⁰

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Petro Jaya Gas Kota Blitar yang berjumlah 150 karyawan. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian

⁷ Syamsudin, *Statistik Deskriptif*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2002), hlm. 6

⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Statistik Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1988), hlm. 222

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 74.

¹⁰ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 33.

dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:¹¹

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir e = 0,1

Berdasarkan rumus yang dijelaskan di atas, berikut ini adalah perhitungan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{150}{1+150 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 60 karyawan PT. Petro Jaya Gas Kota Blitar.

¹¹ Puguh Suharso, Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofis dan Praktis, (Jakarta: PT. Indeks, 2009), hlm. 61.

4. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

a. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.¹² Adapun sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yang diteliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap masalah yang dihadapi.¹³ Dalam penelitian ini, contoh data primernya adalah data yang diperoleh melalui angket atau kuesioner yang telah diisi oleh karyawan PT. Petro Jaya Gas Kota Blitar.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.¹⁴ Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar peneliti sendiri dan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

¹² Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 57

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 109.

¹⁴ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, . . . hlm. 58

Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berasal dari PT. Petro Jaya Gas Kota Blitar yang berkenaan dengan tema penelitian serta sumber lain berupa hasil laporan penelitian yang masih relevansi dengan tema yang dibahas. Dalam hal ini data sekunder digunakan untuk mendapatkan data-data yang lebih valid tentang pengaruh gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. Petro Jaya Gas Kota Blitar.

b. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan orang yang lain atau dengan satu obyek dengan obyek lang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.¹⁵ Dilihat dari bentuk hubungan klausa yaitu sebab akibat, maka variabel tersebut dibedakan menjadi dua kategori yaitu variabel bebas (X) dan Variabel Terikat (Y).

Adapun yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent Variable*)

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hlm. 60

Variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang menjadi sebab atau merubah/mempengaruhi variabel lain. Juga sering disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen atau antecedent. Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini yaitu, gaya kepemimpinan (X1), budaya organisasi (X2), dan kompensasi (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel *dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respons atau endogen. Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

Variabel bebas (X) adalah variabel perlakuan pengaruh terhadap variabel terikat. Variabel (Y) adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu variabel terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.¹⁶

c. Skala Pengukuran

Penyelesaian masalah penelitian dan untuk mempermudah analisis data, maka variabel yang digunakan harus terukur terlebih dahulu. Pengukuran variabel ini untuk mempermudah dalam membuat data kuantitatif.

Cara membuat urutan kuantitatif, penulis menggunakan skala Likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

¹⁶ Nanasudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah Makalah-Skripsi-Tesis-Disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), hlm. 24

Skala Likert digunakan secara luas yang mengharuskan responden untuk menunjukkan derajat setuju atau tidak setuju kepada setiap statemen yang berkaitan dengan objek yang dinilai.¹⁷ Jawaban responden terhadap pertanyaan-pertanyaan pada penelitian ini dengan memberikan tanda silang (x) atau ceklist (√) pada alternatif jawaban.¹⁸ Dengan skala Likert maka variabel yang akan di ukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹⁹ Berikut ini adalah pengukuran indikator dari variabel tersebut di atas:

- | | |
|--|---|
| 1. Sangat Setuju (SS) diberi skor | 5 |
| 2. Setuju (S) diberi skor | 4 |
| 3. Ragu-ragu (RR) diberi skor | 3 |
| 4. Tidak Setuju (TS) diberi skor | 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor | 1 |

5. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.²⁰ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

¹⁷ Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen* . . . hlm. 97

¹⁸ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 62

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*... hlm. 134-135

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, . . . hlm. 83

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.²¹ Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti, baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen yang dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lain sebagainya yang berhubungan dengan objek yang diteliti.

2. Angket

Angket atau disebut pula sebagai kuesioner atau *self administrated questioner* merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah dalam bentuk pertanyaan tertutup (*closed end items*) yaitu bentuk kuesioner yang mana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan. Sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.²²

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat,

²¹ Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, . . . hlm 58

²² Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), hlm.78-79

agenda, dan sebagainya.²³ Teknik pengumpulan data dapat melalui web resmi ataupun catatan-catatan peneliti yang berkaitan dengan variabel-variabel yang diteliti.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti.²⁴ Instrumen yang digunakan untuk mengungkapkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket). Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.²⁵

Titik tolak dari penyusunan instrumen penelitian adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur. Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian, maka perlu digunakan “matrik pengembangan instrumen” atau “kisi-kisi instrumen”²⁶, yaitu sebagai berikut:

²³ Arikunto, *Metode Penelitian: Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm.187.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, . . . hlm 148

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, . . . hlm. 83

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 103

Tabel 1.1
Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	Gaya Kepemimpinan (X1)	a. Otokratis b. Demokratis c. Laissez Faire	Winardi, <i>Kepemimpinan dalam Manajemen</i> , (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000)
2	Budaya Organisasi (X2)	a. Aturan perilaku yang diamati b. Norma c. Nilai dominan d. Filosofi e. Aturan f. Iklim organisasi	Naufal Yuantono, “Pengaruh Budaya Organisasi dan Etos Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Gemilang Jaya”, <i>Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana Vol. 5 No. 2 Mei 2017.</i>
3	Kompensasi (X3)	a. Gaji b. Upah c. Insentif d. Kompensasi tidak langsung	Veithzal Rivai Zainal, Mansyur Ramly, Thoby Mutis, dan Willy Arafah, <i>Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori dan Praktik</i> , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011)

3	Kinerja (Y)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuantitas Kerja b. Kualitas Kerja c. Ketepatan Waktu d. Efektivitas e. Kemandirian 	Veithzal Rivai, Ahmad Fawzi Mohd. Basri, dan Dkk, <i>Performance Appraisal Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan,</i> (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011)
---	-------------	---	---

6. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, yaitu analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Asumsi Klasik pada regresi linear berganda antara lain:

a. Uji Validitas

Analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukur dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus di ukur alat itu.²⁷ Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Tinggi rendah validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode

²⁷ Nasution, *Metode Research*, . . . hlm.74

Pearson's Product Moment Correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pertanyaan dengan skor total.

Dalam penelitian ini perhitungan validitas item dianalisis menggunakan komputer program SPSS 16. Hasil perhitungan ini akan dibandingkan dengan *critical value* nilai r dengan taraf signifikansi 5% atau (0,05) dan jumlah sampel yang ada. Apabila hasil perhitungan korelasi produk moment lebih besar dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan valid. Sebaliknya apabila skor item kurang dari *critical value*, maka instrumen ini dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Uji reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.²⁸ Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliable
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliable
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliable

4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliable
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Alpha Cronbach's* > dari 0.60. Menurut Suyuthi kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien *alpha* yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan kejegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.²⁹

c. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat.

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.³⁰ Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak.

Dalam melakukan uji normalitas data dapat menggunakan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva *P-P*

²⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisier, 2009), hlm.96

³⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16,0*, . . . hlm.77

Plots.62. Kriteria pengambilan keputusan dengan pendekatan *Kolmogorow-Smirnov* adalah sebagai berikut:

- a. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi data adalah tidak normal.
- b. Nilai Sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi data adalah normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian terhadap multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas itu saling berkorelasi. Multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada di luar model. Di antara variabel independen terdapat korelasi mendekati +1 atau -1 maka diartikan persamaan regresi tidak akurat digunakan dalam persamaan. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.³¹

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada model-model yang menggunakan data *cross section* daripada *time series*. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data *time series* bebas dari heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari

³¹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 79

residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.³² Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *scatterplot* model tersebut.³³ Tidak terdapat heteroskedastisitas apabila:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh tiga variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri dari lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Persamaan umum *regresi linier* berganda adalah:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variable dependent (kinerja karyawan)

a = konstanta

³² Imam Ghozali, *Analisis Multivariate Dengan SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2001), hlm.105

³³ *Ibid.*, . hlm. 79

β_1 s/d β_2 = koefisien regresi

X1 = variable independen (gaya kepemimpinan)

X2 = variable independen (budaya organisasi)

X3 = variable independen (kompensasi)

e = standar error

e. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji T)

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah pengaruh variabel gaya kepemimpinan (X1), budaya organisasi (X2) dan kompensasi (X3) terhadap kinerja karyawan (Y), signifikan atau tidak. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu :

- a. Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka H_0 diterima, artinya masing-masing variabel gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Petro Jaya Gas Kota Blitar.
- b. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya masing-masing variabel gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Petro Jaya Gas Kota Blitar.

2. Uji Simultan (Uji F)

F-tes digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

- a. Apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka keputusannya menerima hipotesis nol (H_0), artinya masing-masing variabel gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan kompensasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Petro Jaya Gas Kota Blitar.
- b. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka keputusannya menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a), artinya masing-masing variabel gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Petro Jaya Gas Kota Blitar.

3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) artinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Nilai R^2 yang kecil yang mendekati satu berarti kemampuan variabel bebas memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat secara simultan.³⁴

³⁴ Ali Muhson, *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*, (Yogyakarta: FE UNY, 2015), hlm. 30

Rumus:

$$\mathbf{R^2 = r^2 \times 100}$$

Keterangan:

R² = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi